

**FAKTOR PENENTU PENGGUNAAN QUICK RESPONSE INDONESIA
STANDARD (QRIS) SEBAGAI METODE PEMBAYARAN DI UMKM (STUDI
KASUS UMKM DI KOTA YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**Nauval Shadiq Hia
NIM: 19108010045**

PEMBIMBING:

**DR. Taosige Wau, S.E., M.Si.
NIP. 19840919 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

ABSTRAK

Quick Response Indonesia Standard (QRIS) merupakan metode pembayaran terkini yang diluncurkan oleh Bank Indonesia pada 17 Agustus 2019 dan ditetapkan sebagai salah satu media pembayaran terhadap seluruh penyedia layanan pembayaran non-tunai secara nasional. Adanya QRIS dapat mempermudah transaksi di era digital dewasa ini. Namun, masih terdapat kendala dalam pengimplementasian metode pembayaran ini di masyarakat Indonesia karena cukup rendahnya literasi keuangan digital dari berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh beberapa faktor seperti skala usaha, pendidikan, pengalaman, dan jenis usaha terhadap penggunaan metode pembayaran QRIS pada UMKM di Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 31.207 pelaku usaha, dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 395 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui *Google Form* dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi probit yang diolah menggunakan bantuan aplikasi *E-Views*. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa skala usaha, tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM. Kemudian Pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Kata Kunci: Metode Pembayaran QRIS, Skala Usaha, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Jenis Usaha



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Quick Response Indonesia Standard (QRIS) is the latest payment method launched by Bank Indonesia on August 17, 2019 and designated as one of the national non-cash payment service providers. The presence of QRIS can facilitate transactions in today's digital era. However, there are still obstacles in implementing this payment method in Indonesian society due to the relatively low level of digital financial literacy due to various factors. This research aims to determine the influence of several factors such as business scale, education, experience, and business type on the use of QRIS payment method in MSMEs in Yogyakarta City. This research is a quantitative study with a population of 31,207 business actors, with a sample of 395 respondents. Data collection was carried out using questionnaires distributed through Google Form and interviews. The data analysis used is the probit regression test processed using the E-Views application. Based on the results of the study, it shows that the business scale and level of education have a significant influence on the development of MSMEs. Meanwhile, work experience does not have a significant effect on the development of MSME.

Keywords: QRIS Payment Method, Business Scale, Education Level, Work Experience, Business Type.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nauval Shadiq Hia
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nauval Shadiq Hia
NIM : 19108010045

Judul Skripsi : Faktor Penentu Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Di
UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kota Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2023
Pembimbing



DR. Taosige Wau, S.E., M.SI.
NIP. 19840919 201903 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-844/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR PENENTU PENGGUNAAN QUICK RESPONSE INDONESIA STANDARD (QRIS) SEBAGAI METODE PEMBAYARAN DI UMKM (STUDI KASUS UMKM DI KOTA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAUVAL SHADIQ HIA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010045
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 648a8f7769a22



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.L, M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 64813b31e1395



Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64886eb7d22e

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1
2023

16/06/



Valid ID: 648ad2b34517a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nauval Shadiq Hia

NIM : 19108010045

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Faktor Penentu Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Di UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kota Yogyakarta)**”. Adalah benar-benar merupakan karya penyusunan pribadi. Karya ini bukan merupakan hasil duplikasi atau saduran karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Penyusun



METERAI
TEMPEL
FB9EAKX515431212

Nauval Shadiq Hia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nauval Shadiq Hia
NIM : 19108010045
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Faktor Penentu Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Di UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kota Yogyakarta)".

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta,

Pada tanggal: 13 Maret 2023

Yang Menyatakan



Nauval Shadiq Hia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta atas kasih sayang dan cinta yang tiada henti mendukung serta mendoakan penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terkhusus untuk ummi yang senantiasa mendampingi penulis dikala penulis merasa lelah, dan tak putus putusnya mengingatkan penulis untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT karna pada hakikatnya semua manusia akan berpulang kepada-Nya. Dan tak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh teman seperjuangan yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu dan penulis berharap agar semua diberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusannya. Alhamdulillah ya Allah telah diberikan keberkahan hingga penulis bisa sampai di titik ini dan penulis sangat bersyukur dapat mengenyam pendidikan di tingkat sarjana yang penuh dengan arti kesabaran, kesyukuran dan kenikmatan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan kenikmatan terutama nikmat iman Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor Penentu Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Di UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kota Yogyakarta)”**.

Shalawat dan Salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari Zaman Jahilliyah ke Zaman Islamiyah.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Strata-1 dalam Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentunya dalam penulisan yang penulis buat masih banyak kekliruan dan kesalahan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, support dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. AL Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini
5. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih telah membimbing dan memberi arahan
6. Teristimewa Bapak Ir. Nuzlan Musfi, S.T., M.T. dan Ibu Yusniar Zebua, S.E. yang selalu mendukung saya baik dari segi finansial maupun dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi
7. Seluruh responden yang merupakan pelaku UMKM Kota Yogyakarta. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk membantu proses penyelesaian penelitian ini
8. Teman-teman KKN-108 Desa Sanankerto Malang, terimakasih atas waktu dan perjumpaan selama kurang lebih 45 hari.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Manfaat dan Tujuan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kerangka Konseptual	11
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	11
2. Teori Perilaku Konsumen	12
3. Sistem Pembayaran	14
4. Tunai (Cash)	15
5. Pembayaran Non-Tunai (<i>Cashless</i>).....	15
6. Quick Response Indonesia Standard (QRIS)	16
B. Tinjauan Pustaka	25
C. Pengembangan Hipotesis	29
D. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34

B. Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian	40
7. Uji Validitas	40
8. Uji Realibilitas.....	40
F. Metode Analisis	40
9. Metode Penelitian.....	40
G. Uji Hipotesis	42
1. Uji Parsial (Uji-z)	42
10. Uji Hipotesis Simultan (Likelihood Ratio Statistics)	42
11. Koefisien Determinasi (<i>McFadden R-Square</i>)	43
12. Marginal Effect.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
13. Gambaran Umum Kota Yogyakarta	45
14. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
B. Analisis Data	47
15. Analisis Deskriptif	47
16. Analisis Regresi Probit	52
C. Uji Hipotesis	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	647
LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah UMKM Kota Yogyakarta.....	38
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Sampel.....	39
Tabel 4.1 Jumlah UMKM menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta tahun 2022 .	46
Tabel 4.2 Hasil Uji-Z	54



DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM

Gambar 1.1	4
Gambar 2.1	33
Gambar 4.1	46
Gambar 4.2	47
Gambar 4.3	49
Gambar 4.4	49
Gambar 4.5	50
Gambar 4.6	51
Gambar 4.7	52



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	74
Lampiran 2	75
Lampiran 3	85
Lampiran 4	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan aktivitas ekonomi di Indonesia telah mengalami pergeseran signifikan dalam metode pembayaran yang didukung oleh pertumbuhan teknologi dan digital yang berdampak pada tingginya pengguna smartphone untuk memfasilitasi akses layanan internet dan layanan digital lainnya. Inovasi produk teknologi yang berkembang pesat juga memengaruhi proses transaksi pembayaran, di mana tren pembayaran kini berganti dari yang semula tunai (*cash*) menjadi digital (*cashless*). Strategi pembayaran elektronik tersebut lebih prospektif sebab memudahkan calon nasabah potensial untuk mendapatkan kemudahan dan informasi mengenai produk serta melakukan transaksi secara otomatis" (Kusuma, 2022).

Transaksi pembayaran secara digital (*cashless*) pertama kali dicanangkan di Indonesia saat persiapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 (Marlina, 2020). Pada tahun 2014 Bank Indonesia tercatat telah meluncurkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) guna mendukung perubahan pada perilaku masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup yang kian berkembang, baik dari segi konsumsi, perilaku bisnis hingga kebutuhan transaksi keuangan digital yang semakin meningkat. Tujuan dari pemberlakuan *cashless payment* adalah untuk merealisasikan ekosistem *cashless society* atau yang biasa disebut sebagai *Less Cash Society* (LCS) oleh Bank Indonesia, yaitu kondisi di mana masyarakat sudah lugas menggunakan instrumen non tunai

guma melakukan transaksi pada setiap aktivitas ekonomi mereka (Nabila & Aslami, 2022). *Cashless society* dibangun saat sebagian besar masyarakat menggunakan *e-payment*, yang merupakan berbagai mode pembayaran yang dilakukan tanpa menggunakan instrumen kertas, dan didefinisikan sebagai instrumen pembayaran dari dua pihak di mana transaksi berlangsung menggunakan media elektronik.

Dalam sektor keuangan di era ekonomi digital Indonesia, munculnya berbagai aplikasi digital sebagai alat pembayaran menunjukkan perkembangan yang pesat. Selain sistem pembayaran, aplikasi digital terkait dengan sistem keuangan juga banyak dikembangkan dan digunakan oleh masyarakat. Bank Indonesia (BI) mengembangkan sistem pembayaran menggunakan standar QR Code, yaitu QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*), untuk mendukung perkembangan kegiatan ekonomi. Sistem QRIS diluncurkan oleh BI pada 17 Agustus 2019 dan diimplementasikan secara nasional mulai tahun 2020. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 21/18/2019 mengenai implementasi standar internasional QRIS menjadi media pembayaran, seluruh penyedia layanan pembayaran non tunai diwajibkan untuk mengalihkan sistemnya menjadi QRIS mulai 1 Januari 2020. Adapun kegunaan dari sistem QRIS ialah untuk membaca transaksi pembayaran di semua aplikasi uang elektronik di Indonesia (Dyah, 2020), sehingga semakin mempermudah bertransaksi menggunakan uang elektronik. Pembayaran digital ini memungkinkan masyarakat melakukan pembayaran secara otomatis, yang membantu dalam melakukan transaksi keuangan. Konsumen juga memperoleh manfaat dengan

menghindari pencurian uang atau kehilangan uang, serta menjadi alternatif solusi untuk pembayaran transaksi secara cepat dan memudahkan pihak UMKM dalam pencatatan transaksi.

Pemberlakuan metode pembayaran QRIS di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah mengalami peningkatan yang signifikan, sejalan dengan berkembangnya transaksi digital dan semakin luasnya penggunaan QRIS di masyarakat. Data dari Laporan Perekonomian DIY tahun 2022 menunjukkan adanya tren positif dalam penggunaan transaksi uang elektronik. Pada Triwulan II Tahun 2022, terjadi peningkatan transaksi uang elektronik sebesar 63,59% menjadi Rp1,76 Triliun dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2021.

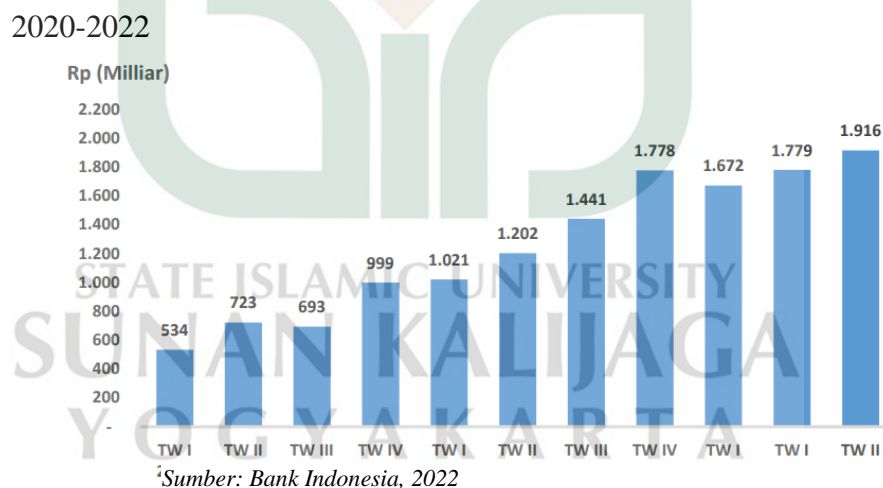
Dominasi transaksi belanja dalam penggunaan uang elektronik mencapai pangsa sebesar 78%, dengan jumlah transaksi mencapai Rp1,29 Triliun. Peningkatan ini juga diperkuat oleh adanya kolaborasi antara UMKM dan penyedia jasa sistem pembayaran (PJSP) dalam menerima pembayaran melalui uang elektronik. Semakin banyaknya UMKM yang berkolaborasi dengan PJSP telah memperluas cakupan produk dan layanan yang menerima pembayaran melalui QRIS.

Selain itu, jumlah merchant QRIS di DIY juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hingga Triwulan II 2022, tercatat terdapat 390.616 merchant QRIS di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan adanya minat yang semakin meningkat dari para pelaku usaha untuk menggunakan QRIS sebagai

metode pembayaran. Di sisi lain, jumlah nasabah pengguna transaksi QRIS di DIY juga mencapai 444 ribu user pada bulan April 2022.

Data ini menggambarkan adopsi yang positif terhadap penggunaan QRIS di kalangan UMKM di Kota Yogyakarta. Namun, meskipun terjadi peningkatan yang signifikan, masih perlu dipahami faktor-faktor yang dapat menghambat beberapa UMKM untuk mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran. Dengan memahami kendala-kendala tersebut, langkah-langkah strategis yang lebih tepat dapat diambil untuk meningkatkan adopsi QRIS oleh UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi digital yang lebih inklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta (Bank Indonesia, 2022).

Gambar 1.1 Transaksi Uang Elektronik di DIY Per Triwulan Periode



Kendala dalam pengimplementasian perkembangan metode pembayaran QRIS di Indonesia terjadi karena skala literasi keuangan digital yang hingga kini masih cukup rendah serta masyarakat yang secara luas belum sepenuhnya mengetahui cara penggunaan QR Code, yang disebabkan oleh

beberapa faktor seperti skala usaha, tingkat pendidikan, jenis usaha, dan pengalaman usaha. Oleh karena itu, penerapan penggunaan QRIS belum merata. Sebagian masyarakat masih lebih memilih menggunakan uang tunai (cash payment) sebagai metode pembayaran. Bank Indonesia telah melakukan sosialisasi dan edukasi secara masif ke seluruh lapisan masyarakat sejak pemberlakuan implementasi QRIS secara nasional pada 1 Januari 2020, bekerjasama dengan PJSP (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran) dan ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia), untuk memperkenalkan QRIS kepada masyarakat (Bank Indonesia, 2019).

Pertama, skala usaha dapat mempengaruhi kemampuan UMKM dalam mengadopsi dan menggunakan QRIS. UMKM dengan skala usaha yang lebih kecil menghadapi keterbatasan sumber daya dan akses ke teknologi, sehingga menghambat penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran.

Selain itu, tingkat pendidikan juga dapat memainkan peran penting dalam literasi keuangan digital. UMKM yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah menghadapi kendala dalam memahami dan menggunakan QRIS dengan efektif. Pemahaman yang kurang tentang manfaat dan prosedur penggunaan QRIS dapat menyebabkan ketidakmampuan atau ketidakpercayaan dalam mengadopsi metode pembayaran ini.

Jenis usaha juga dapat mempengaruhi penggunaan QRIS oleh UMKM. Beberapa jenis usaha memiliki karakteristik khusus yang membuat penggunaan QRIS kurang relevan atau praktis. Misalnya, UMKM yang beroperasi di sektor

informal atau usaha tradisional yang masih bergantung pada pertukaran tunai menghadapi kesulitan dalam mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran.

Terakhir, pengalaman usaha juga dapat menjadi faktor penghambat dalam penggunaan QRIS. UMKM yang baru memulai usahanya atau memiliki pengalaman usaha yang terbatas kurang familiar dengan teknologi dan proses pembayaran digital. Hal ini dapat menyebabkan rasa tidak percaya atau ketidaknyamanan dalam menggunakan QRIS.

Dalam rangka memahami faktor-faktor penghambat ini, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Dengan memahami faktor-faktor penghambat ini, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan adopsi QRIS oleh UMKM di Kota Yogyakarta. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran, serta memberikan landasan bagi pengembangan solusi dan pendekatan yang lebih efektif untuk mendorong penggunaan metode pembayaran digital di kalangan UMKM.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penentu Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Di UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kota Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran di UMKM Kota Yogyakarta?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran di UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah jenis usaha berpengaruh terhadap penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran di UMKM Kota Yogyakarta?
4. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran di UMKM Kota Yogyakarta?

C. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan maka adapun tujuan dari penelitian penulis ialah sebagian berikut:

- a. Menganalisis dan menguji pengaruh skala usaha terhadap pemakaian QRIS sebagai metode pembayaran di UMKM Kota Yogyakarta
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran di UMKM Kota Yogyakarta

c. Menguji dan menganalisis pengaruh jenis usaha terhadap penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran di UMKM Kota Yogyakarta

d. Menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman usaha terhadap pemakaian QRIS sebagai metode pembayaran di UMKM Kota Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dalam menganalisa Faktor Penentu Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Di UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kota Yogyakarta) Pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yakni meliputi:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmiah, mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan tambahan pustaka terutama mengenai metode pembayaran digital QRIS pada UMKM.

b. Kegunaan Praktis

Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangsih yang lebih pada masyarakat luas sekaligus menjadi bahan acuan dan perbandingan akademis bagi

para peneliti selanjutnya, terkhusus bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang metode pembayaran QRIS pada UMKM.

Bagi UMKM, penulis mengharapkan agar penelitian ini senantiasa memperkaya pengetahuan, wawasan dan pemahaman khususnya pengetahuan tentang sistem pembayaran dengan menggunakan sistem QRIS.

Kepada para akademisi, penulis berharap bahwa dipenelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pembanding untuk penelitian selanjutnya

D. Sistematika Pembahasan

Guna meraih gambaran yang lebih komprehensif mengenai penelitian ini, dibutuhkan pembahasan yang sistematis. Sistematika pembahasan terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I membahas pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian bagi elemen yang terlibat.

Bab II membahas landasan teori dan kajian pustaka, meliputi kerangka konseptual, tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka berpikir.

Bab III membahas metode penelitian, meliputi desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel data, sumber data dan teknik pengumpulan data, serta metode pengujian hipotesis.

Bab IV membahas hasil dari data penelitian, yang mencakup rancangan umum objek penelitian, analisis deskriptif, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian.

Bab V berisi penutup, yang mencakup kesimpulan dari penelitian dan kritik serta saran untuk kemajuan dalam penulisan laporan penelitian ini. Terdapat pula daftar pustaka sebagai pertanggungjawaban literatur ilmiah penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Faktor Penentu Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Di UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kota Yogyakarta)", beberapa kesimpulan dapat diambil:

Skala usaha memiliki pengaruh signifikan pada penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Yogyakarta. UMKM dengan skala usaha yang lebih besar cenderung lebih condong untuk menggunakan QRIS karena memberikan efisiensi dan kemudahan dalam pengelolaan transaksi.

Tingkat pendidikan juga memiliki pengaruh signifikan pada penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Yogyakarta. Pemilik UMKM dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih menerima dan menggunakan QRIS karena pemahaman dan literasi yang lebih baik terkait dengan teknologi dan pembayaran digital.

Pengalaman usaha tidak memiliki pengaruh signifikan pada penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Yogyakarta. Faktor-faktor lain, seperti skala usaha dan tingkat pendidikan, lebih berperan dalam penggunaan QRIS.

Terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran oleh UMKM di Kota Yogyakarta berdasarkan jenis usaha yang mereka jalankan. UMKM di sektor kuliner dan sektor mode cenderung lebih menerima dan menggunakan QRIS, sementara UMKM di sektor toko kelontong dan sektor elektronik belum mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran.

Hal ini menunjukkan adanya keterbukaan yang tinggi terhadap teknologi pembayaran digital dalam sektor kuliner dan mode, sedangkan sektor toko kelontong dan elektronik masih menghadapi hambatan dalam adopsi QRIS. Preferensi pembayaran tradisional dan keterbatasan teknologi yang tersedia dalam sektor-sektor tersebut menjadi faktor penghambat dalam penggunaan QRIS.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan, termasuk pelaku UMKM, pemerintah, dan penyedia jasa pembayaran, dalam mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan penggunaan QRIS di sektor-sektor yang belum mengadopsinya. Diperlukan pendekatan yang berbeda dan penyesuaian solusi pembayaran digital untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi yang spesifik dalam sektor-sektor toko kelontong dan elektronik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan masukan dan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah untuk memberikan program seperti pelatihan dan penyuluhan kepada UMKM, agar UMKM dapat lebih melek terhadap teknologi dan informasi seputar sistem pembayaran QRIS.
2. Bagi pelaku UMKM untuk lebih memahami literasi keuangan dan mengasah pengetahuan mengenai sistem pembayaran QRIS, agar dapat memberikan kemudahan konsumen dengan sistem pembayaran yang lebih variatif.
3. Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM secara keseluruhan, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait untuk mengembangkan strategi promosi dan pendekatan yang lebih tepat

sasaran dalam memperluas penggunaan QRIS di sektor-sektor yang masih memiliki tingkat adopsi rendah. Dengan demikian, UMKM dapat memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh teknologi pembayaran digital ini, seperti peningkatan efisiensi transaksi dan kemudahan berbisnis, untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Almaidah, S., & Enderwati, T. (2019). *Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri*. EDUSAINTEK, 3(0).
- Apasrawirote, D., & Yawised, K. (2021). *The Factors Influencing the Adoption of E-Payment System by SMEs. International Journal of Innovation, Creativity and Change. Digital innovation and digital marketing technology View project Fundametal Fund*. Asian Journal of Business Research, 12 (1).
- Arif Nurohman, Y., Sari Qurniawati, R., Ali Ahzar, F. (2022). *Pembayaran Digital Sebagai Solusi Transaksi Di Masa Pandemi Covid 19: (Studi Masyarakat Muslim Solo Raya)*. Among Makarti, 15(2).
- Bank Indonesia. (2019). *Qr Code? Bicara Majalah Bank Indonesia*. Departemen Komunikasi Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2019). *Sistem Pembayaran Dan Pengelolaan Uang Rupiah*. https://www.bi.go.id/Id/Publikasi/Ruangmedia/Newsrelease/Pages/SP_216219.aspx.

- Bank Indonesia. (2020). *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*.
[https://www.bi.go.id/QRIS/Default.aspx#:~:Text=Terdapat%20%20\(Dua\)%20metode%20pembayaran,Customer%20Presented%20Mode%20\(CPM\)](https://www.bi.go.id/QRIS/Default.aspx#:~:Text=Terdapat%20%20(Dua)%20metode%20pembayaran,Customer%20Presented%20Mode%20(CPM).).
- Bank Indonesia. (2022). *Laporan Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta Agustus 2022*. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2014). *Financial literacy and its determinants*. *International Journal of Engineering*, 4: 155–60.
- Boediono. (1999). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPF.
- Butarbutar, Novita, dkk. (2022). *Behavioral Intention Constituent Analysis of QRIS Digital Payment Tools in MSMEs in Pematangsiantar City*. Ideas Publishing, 8(4).
- Dyah, A., Paramitha, M., Ak, D., & Kusumaningtyas, M. M. (2020). *QRIS*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. dan D. C. P. (2009a). *Basic Econometric 5th Edition*. McGraw – Hill.

- Hafni. (2017). *Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Budaya Organisasi, Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada BTN Syariah KC Semarang.*
- Hasan, A. 2013. *Marketing*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Media Pressdindo.
- Hendrayani. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar*, 8, 1–12.
- Kilay, A. L., Simamora, B. H., & Putra, D. P. (2022). *The Influence of E-Payment and E-Commerce Services on Supply Chain Performance: Implications of Open Innovation and Solutions for the Digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia*. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3).
- Kumar, N. (2020). *Impact Of Education and Family Income on The Growth Of Cashless Transactions An Analysis Of Trends And Patterns Of Cashless Transactions With Special Reference To Demonetization (A Study Of Western Uttar Pradesh) View Project.*
- Listiawati, Rodiana, Rahmanita Vidyasari, Novitasari. (2022). *QRIS Efficiency in Improving Digital Payment Transaction Services for Culinary Micro-Small and Medium Enterprises in Depok City*. *Operations Research: International Conference Series*, 3(2).

- Long, J. S., & Freese, J. (2016). *Regression Models for Categorical Dependent Variabels Using Stata Second Edition*.
- Lumban Gaol, Masria, Eni Duwita Sigalingging. (2022). *An Analysis on the Influence of Digital Marketing, Entrepreneurial Networking, on Msme Business Performance with the Use of Payment Sistem Quick Response Indonesia Standard (Qris) As Moderating Variabel in Medan*. Enrichment: Journal of Management, 12(4).
- M Kusuma, V. A., Sahabuddin, Z. A., & JK Hutasoit, P. S. (2022). *Strategi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Dan Menengah (Umkm) Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendekatan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, 3(1), 24–35.
- Ma'aruf, A., & Wihastuti, L. (2008). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, 9(1), 44-45.
- Marlina, L., Mundzir, A., & Pratama, H. (2020). *Cashless Dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi Di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis Dan Empiris*. Co-Management, 3(2).
- Maulia, P. (2021). *Dampak Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Kota Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Nabila, V. S., & Aslami, N. (2022). *Implementasi Penggunaan E-Money pada Ecommerce di Masa Pandemi sebagai Pendukung Less Cash Society*. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM), 2(1).
- Narayan, S. (2013). *Mobile Payments Comparison of Mobile Wallet Concepts*.
- Otoriitas Jasa Keuangan. (2019). *The Impact of E-commerce Adoption on MSMEs Performance and Financial Inclusion (FI) in Indonesia*.
- Phonthanukitithaworn, C., Sellitto, C., & Fong, M. W. L. (2016). *A Comparative Study of Current and Potential Users of Mobile Payment Services*. SAGE Open, 6(4).
- Pohan, A. (2011). *Sistem Pembayaran: Strategi dan Implementasi di Indonesia*. RajaGrafindo Persada.
- Pratama, Gede Febri, dkk. (2017). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Demografi Pengusaha Terhadap Perkembangan Usaha UMKM (Studi Kasus Pada Umkm Se-Kecamatan Buleleng)*. Jurnal Manajemen Indonesia, 5(2).
- Pratama, Rheza, Hartaty H., Muhsin N. (2022) *Determinants of Use of the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on MSMEs in Ternate City*. Budapest International Research and Critics Institute-Journal, 5(2).
- Rahmani, P. I. (2019). *Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Country of Origin Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik pada Wanita Bekerja di Wilayah Surabaya*. Jurnal Ilmu Manajemen, 7(2).

- Saputri, Wirda, Muhammad Yafiz. (2022). *QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor*. ADZKIYA: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah,10(2).
- Sari A. C., Hendri H. A. (2021). *Implementation of QRIS-Based Payments Towards the Digitalization of Indonesian MSMEs*. Journal of Economic Studies, 5(2).
- SiBakul Jogja. (2022, September). *Data UKM*.
https://sibakuljogja.jogjapro.go.id/publik/diy_map_umkm.php.
- Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunyoto, D. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Sya'roni, Mohammad Mizan, dkk. (2021). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard dalam Pendekatan Asset-Baset Community Development (ABCD) Bagi Perkembangan UMKM Desa Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon*, Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2)
- Taboga, M. (2017). *Lectures on Probability Theory and Mathematical Statistics Second Edition*.
- Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi Di dunia*. Jakarta: Erlangga.

Wahyudin, Herlissha, Christianingrum, & Aldesi, (2022). *The Utilization of E-Commerce and QRIS as Digital Payment Tools to Improve Sales Performance through Competitive Advantage in MSME*, Journal of Consumer Sciences, 7(2), 134-147.

Wandania, Ella, Mohammad Bintang P. (2022). *Issues Impacting the Decision of Young Generation to Use Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS): Evidence from Bogor, Indonesia*. KORDINAT, 21(1).

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai panduan E-Views (Edisi Ke-5)*. UPP STIM YKPN.

Xena, P., & Rahadi, R. A. (2019). *Adoption Of E-Payment to Support Small Medium Enterprise Payment System: A Conceptualised Model*. IJAFB, 4(18).